

Layanan Penguasaan Konten untuk Mengatasi Permasalahan Pada Anak yang Kurang Mengenali Minat Minat Bakat yang Dimilikinya

Dhea Ayu Lestari¹, Kasir Pamungkasi², Meysa Earlyta Husni³, Yulianti⁴

^{1,2,3,4} Bimbingan dan Konseling, Universitas Jambi

e-mail: yulianti@unja.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi peran layanan penguasaan konten dalam membantu siswa mengenali minat dan bakat mereka, serta meningkatkan kemampuan perencanaan karir. Metode yang digunakan adalah kajian pustaka dengan mengumpulkan berbagai sumber literatur terkait. Penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten, terutama yang dikombinasikan dengan teknik mind mapping, efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi dan mengarahkan perencanaan karir mereka. Teknik mind mapping membantu menyederhanakan konsep yang kompleks dan meningkatkan kreativitas siswa dalam pengambilan keputusan karir. Hasil ini menekankan pentingnya penerapan layanan penguasaan konten dalam bimbingan konseling di sekolah untuk mendukung pengembangan diri siswa secara lebih optimal..

Kata kunci: *Minat, Bakat, Penguasaan Konten, Pendidikan, Pengembangan Diri, Layanan Konseling*

Abstract

This study aims to explore the role of content mastery services in helping students recognize their interests and talents, as well as improving their career planning skills. The research method used was a literature review, gathering various relevant sources. The findings indicate that content mastery services, especially when combined with the mind mapping technique, are effective in enhancing students' understanding of material and guiding their career planning. Mind mapping simplifies complex concepts and fosters creativity in students' career decision-making processes. These results highlight the importance of implementing content mastery services in school counseling to support students' personal development more optimally.

Keywords : *Interest, Talent, Content Mastery, Education, Self-Development, Counseling Services*

PENDAHULUAN

Untuk mencapai kesuksesan di masa depan, setiap anak memiliki potensi yang harus dikembangkan. Menemukan minat dan bakat anak sejak dini adalah salah satu tantangan terbesar dalam pengembangan diri anak. Kemampuan yang dapat dicapai atau kemampuan alami yang memerlukan pelatihan dan pengembangan yang ketat dan sistematis dikenal sebagai bakat (Asmini dan Ma'mur, 2020). Ini penting untuk merencanakan masa depan dan menemukan pekerjaan atau hobi yang cocok dengan bakat anak.

Layanan penguasaan konten membantu anak mengenali potensi mereka dengan lebih baik dan memberikan arahan untuk mengembangkan minat dan bakat mereka. Dengan layanan penguasaan konten yang tepat, anak-anak dapat lebih terarah dalam mengembangkan kemampuan mereka di sekolah untuk mencapai hasil terbaik. Untuk membantu siswa mencapai potensi terbaik mereka, pendidikan di sekolah juga sangat penting. Langkah pertama yang penting dalam membantu siswa menentukan tujuan profesional dan pribadi mereka adalah menemukan minat dan bakat mereka.

Kegiatan ekstrakurikuler, dengan pendampingan yang tepat, menawarkan kesempatan bagi siswa untuk mengeksplorasi dan mengembangkan minat dan bakat mereka serta meningkatkan kreativitas mereka (Denault, Ratelle, Duchesne, dan Guay, 2019). Didik (2016) juga

menekankan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dapat membantu siswa mengembangkan minat dan bakat mereka di luar kelas. Guru dapat mengatur kegiatan kreatif ini.

Penelitian ini berfokus pada kajian pustaka untuk mengeksplorasi bagaimana layanan penguasaan konten dapat berperan dalam membantu anak mengenali minat dan bakat mereka. Dengan mengkaji literatur dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal ilmiah, penelitian ini bertujuan memberikan wawasan tentang pentingnya layanan ini dalam konteks pendidikan dan perkembangan anak.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode kajian pustaka, yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi dari berbagai sumber, seperti buku dan jurnal, guna memahami dan menyelesaikan masalah yang diteliti. Menurut Farzana dan Khalid (2010), penelitian pustaka merupakan proses sistematis yang bertujuan untuk menemukan atau mengembangkan pengetahuan baru, membangun teori, dan memecahkan masalah agar dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Dalam penelitian ini, sebanyak 20 sumber literatur dipilih dan dikaji untuk mengeksplorasi hubungan antara layanan penguasaan konten dan kemampuan anak dalam mengenali minat serta bakat mereka, dengan tujuan memberikan solusi yang lebih efektif terhadap permasalahan tersebut.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Layanan Penguasaan Konten

Salah satu jenis intervensi pendidikan yang disebut "penguasaan konten" berfokus pada membantu siswa memahami dan memahami materi pembelajaran tertentu, baik di bidang akademik maupun non-akademik, sehingga mereka dapat mencapai hasil belajar yang sesuai dengan minat dan bakat mereka.

Menurut Prayitno (2015) dan Nasution & Hidayat (2019), layanan penguasaan konten adalah konseling yang memungkinkan klien untuk mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik, materi pelajaran yang sesuai dengan kecepatan dan tingkat kesulitan belajar, serta elemen lain dari tujuan dan kegiatan belajar. Hal ini menunjukkan bahwa layanan ini tidak hanya membantu siswa memahami materi, tetapi juga membantu mereka mengembangkan kemampuan belajar yang luas.

Selanjutnya, dalam mewujudkan minat dan bakat bahwa setiap siswa harus menguasai berbagai kemampuan atau kompetensi selama perkembangannya. Kemampuan ini memungkinkan siswa untuk hidup dan berkembang. Memiliki kemampuan ini tidak terjadi secara otomatis; sebaliknya, diperlukan proses belajar yang terstruktur untuk mencapainya. Sekolah memainkan peran penting dalam memenuhi kebutuhan pendidikan siswa dalam hal ini. Oleh karena itu, layanan penguasaan konten memastikan bahwa setiap siswa memiliki kesempatan untuk menguasai keterampilan yang diperlukan untuk memenuhi kebutuhan akademik dan kehidupan sehari-hari.

Selain itu, menurut Prayitno dan Erman Amti (2015), penguasaan konten diperlukan untuk meningkatkan wawasan dan pemahaman siswa, mengarahkan penilaian dan sikap mereka, dan membantu mereka menguasai kebiasaan tertentu untuk memenuhi kebutuhan dan mengatasi masalah. Dengan demikian, layanan penguasaan konten dirancang untuk membantu siswa menjalani kehidupan mereka dengan lebih efisien dan produktif. Layanan penguasaan konten juga mencakup tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umumnya adalah agar siswa dapat menguasai suatu konten tertentu. Konten ini merupakan unit materi yang menjadi pokok bahasan yang dikembangkan oleh guru pembimbing, dan proses ini dijalani oleh siswa untuk mengarahkan potensi mereka ke arah yang lebih terarah dan bermanfaat (Prayitno, 2015). Oleh karena itu, penguasaan konten memainkan peran penting dalam mendukung pengembangan pribadi siswa serta membantu mereka mengenali dan mengembangkan minat serta bakat yang dimiliki.

Melalui dukungan pendidikan yang terorganisir dan sistematis, setiap siswa memiliki kesempatan untuk mengenali dan mengembangkan minat dan bakat mereka. Metode ini diharapkan membuat siswa lebih percaya diri dan mampu mengeksplorasi potensi penuh mereka dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademik maupun non-akademik.

Tujuan Layanan Penguasaan Konten

Tujuan umum dan khusus layanan penguasaan konten adalah untuk membantu orang menguasai suatu konten tertentu; penguasaan ini penting untuk meningkatkan keterampilan, pemahaman, dan arah penilaian sikap dan kebiasaan dalam mengatasi masalah yang dihadapi oleh orang. Menurut Amin (2010), tujuan layanan ini adalah untuk membantu siswa memahami dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang baik serta keterampilan dan materi belajar yang sesuai dengan kecepatan dan kesulitan belajar mereka. Selain itu, layanan ini bertujuan untuk membantu siswa memperoleh kemampuan yang bermanfaat di dalam kehidupan dan perkembangan diri siswa

Wahyuni (2018) menyatakan bahwa berbagai peran penting adalah tujuan khusus layanan penguasaan konten. Pertama, ada fungsi pemahaman, yang membantu orang memahami konten atau kemampuan yang diperlukan. Kemudian ada fungsi pencegahan, di mana penguasaan konten digunakan untuk pengentasan masalah yang mungkin terjadi. Kemudian ada fungsi pengentasan, di mana penguasaan konten membantu orang mengatasi masalah yang mereka hadapi. Terakhir, ada fungsi pengembangan dan pemeliharaan yang memiliki tujuan untuk mengembangkan dan mempertahankan potensi individu.

Berdasarkan pandangan para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa tujuan utama layanan penguasaan konten adalah membantu klien memahami, mengembangkan, dan mempelajari keterampilan atau konten yang diperlukan. Dalam penelitian ini, layanan penguasaan konten bertujuan untuk membantu siswa memahami, mengembangkan, dan mempelajari keterampilan atau konten yang diperlukan, terutama dalam hal menemukan minat dan bakat yang berbeda.

Layanan Penguasaan Konten Untuk Mengenali Bakat

Studi telah melihat bagaimana layanan penguasaan konten yang menggunakan metode *mind mapping* berdampak pada kemampuan siswa untuk merencanakan karir mereka. Studi ini dilakukan oleh Yulianti dan Saraswati (2015) di SMP N 24 Semarang, dengan subjek siswa kelas VIII G yang memiliki kemampuan perencanaan karir yang rendah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten yang menggunakan metode *mind mapping* dapat membantu siswa mempersiapkan karir mereka lebih baik—dari 66% menjadi 72% pada kelompok yang lebih tinggi. Menurut penelitian lain yang dilakukan oleh Ajeng Pudak Pinasti (2015), metode pemetaan pikiran dapat membantu siswa di SMK YPE Sampang belajar lebih baik. Kemampuan siswa untuk memahami konten dan merencanakan karir meningkat secara signifikan sebagai hasil dari intervensi penguasaan konten..

Dengan menggunakan metode *mind mapping* dan layanan penguasaan konten, perencanaan karir siswa menjadi lebih mudah. Menurut penelitian yang dilakukan oleh Yulianti dan Saraswati (2015) dan Ajeng Pudak Pinasti (2015), intervensi ini dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang materi karir dan memperjelas tujuan mereka; teknik *mind mapping* menunjukkan peningkatan signifikan dalam kemampuan perencanaan karir.

Teknik *mind mapping* tidak hanya menyederhanakan konsep yang kompleks, tetapi juga mendorong kreativitas siswa dalam proses pengambilan keputusan karir. Oleh karena itu, para konselor sekolah dianjurkan untuk memanfaatkan teknik ini dalam bimbingan konseling guna mendukung pengembangan diri siswa di berbagai bidang.

Berdasarkan kajian literatur, terlihat bahwa teknik *mind mapping* memberikan dampak positif pada peningkatan kemampuan perencanaan karir siswa. Teknik ini mampu menyederhanakan konsep yang rumit menjadi lebih sederhana dan visual, sehingga memudahkan siswa dalam memetakan tujuan karir mereka. Selain itu, *mind mapping* juga meningkatkan kreativitas siswa dalam berpikir, yang sangat penting dalam proses pengambilan keputusan karir.

Metode ini tidak hanya efektif untuk meningkatkan perencanaan karir siswa, tetapi juga dapat diterapkan untuk berbagai topik lain dalam bimbingan konseling. Oleh karena itu, penting bagi para konselor sekolah untuk memanfaatkan teknik ini dalam proses pembelajaran dan pengembangan diri siswa.

SIMPULAN

Studi menunjukkan bahwa layanan penguasaan konten membantu siswa menemukan minat dan bakat mereka serta belajar perencanaan karir. Dengan bantuan teknik mind mapping, layanan ini dapat membantu siswa membuat keputusan yang lebih kreatif, mendefinisikan tujuan karir yang lebih jelas, dan menyederhanakan konsep yang rumit. Kemampuan siswa untuk merencanakan karir dan efektivitas belajar mereka secara signifikan ditingkatkan oleh intervensi ini.

Layanan penguasaan konten membantu siswa tidak hanya dalam pendidikan mereka tetapi juga dalam hal-hal non-akademik, seperti pemahaman diri dan perencanaan masa depan. Dengan teknik seperti mind mapping, siswa dapat memperoleh pemahaman yang lebih baik tentang konten, menentukan tujuan mereka, dan mengembangkan sikap dan kebiasaan belajar yang positif.

Secara keseluruhan, layanan penguasaan konten berperan penting dalam membantu siswa mengidentifikasi dan mengembangkan potensi mereka. Implementasi layanan ini, terutama dalam konteks bimbingan konseling, sangat dianjurkan untuk mendukung perkembangan siswa dalam berbagai aspek kehidupan, baik akademis maupun pribadi. Para konselor sekolah diharapkan dapat memanfaatkan layanan ini untuk memberikan bimbingan yang lebih terarah dan efektif dalam membantu siswa mencapai prestasi yang optimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Amin, S. M. (2010). *Bimbingan dan konseling Islam*. Amzah. Arikunto, S. 1998. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rinneka Cipta
- Aprilia, L. (2017). *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten terhadap Motivasi Belajar Siswa MTsN Tanjungbalai Tahun Ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatea Utara Medan).
- Denault, A. S., Ratelle, C. F., Duchesne, S., & Guay, F. (2019). *Extracurricular activities and career indecision: A look at the mediating role of vocational exploration*. *Journal of Vocational Behavior*, 110, 43-53.
- DIDIK, P. P. (2009). *Psikologi Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Farzana, Shafique., Khalid, Mahmood. (2010). 8. *Model Development as a Research Tool: An Example of PAK-NISEA*. *Library Philosophy and Practice*,
- Hardiyanti, S. (2017). *Penerapan layanan penguasaan konten melalui media mind mapping untuk meningkatkan motivasi belajar siswa kelas x man kisaran tahun ajaran 2016/2017* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara).
- Magdalena, I., Septina, Y., & Pratiwi, A. D. (2020). *Cara mengembangkan bakat peserta didik*.
- Nasution, H. S., Abdillah, A., & Hidayat, R. (2019). *Bimbingan konseling: Konsep, teori dan aplikasinya*. Lembaga Peduli Pengembangan Pendidikan Indonesia (LPPPI).
- Prayitno dan Erman Amti, 2015. *Dasar-Dasar Bimbingan dan Konseling*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Sukardi, D. K. (2000). *Pengantar pelaksanaan program bimbingan dan konseling di sekolah*.
- Tohirin, 2013. *Bimbingan dan Konseling di Sekolah dan Madrasah*, Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Wahyuni, T. (2018). *Penerapan Layanan Penguasaan Konten Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Desain Busana Melalui Media Mind Mapping Pada Peserta Didik K Elasmkn 2 Boyolangu Semester Genap Tahun Pelajaran*. Hal 36-37.
- Wibowo, Y. A., Jordan, E., Elkasinky, A., Suryana, D. D., Putri, S. N., Puspitaningrum, H., ... & Kinthen, N. (2020). *Pengembangan Bakat dan Kreativitas Siswa Melalui Kegiatan Ekstrakurikuler di MI Muhammadiyah Sabrang Lor, Trucuk, Klaten*. *Buletin KKN Pendidikan*, 2(1), 1-7.
- Yulianti, E., & Saraswati, S. (2015). *Pengaruh Layanan Penguasaan Konten dengan Teknik Mind Mapping terhadap Kemampuan Perencanaan Karir*. *Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 1-10.